

STRATEGI PERUBAHAN INOVATIF DALAM KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH

Fitria Aristasari¹, Semi Syaina Amanda², Hendri Marhadi³, Mahmud Alpusari⁴
Pendidikan Dasar Universitas Riau^{1,2,3,4}

fitria.aristasari6265@grad.unri.ac.id, semi.syaina6056@grad.unri.ac.id,

hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id, mahmud.alpusari@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Leadership has a very strategic position in an organization and can even influence the performance of an organization. Positively or negatively, the leadership role carried out by a principal has a certain influence on a school. A principal who has a positive influence and is able to bring about change in a school, especially at the elementary education level, is highly desired. A principal as a leader, can change a school and has innovation in formulating its vision, mission, goals and strategies, is highly desired. Based on the above understanding, a principal who has adequate competence can be categorized as a principal who has a vision. This study chose SD Negeri 109 Pekanbaru, as the place to conduct the research study. This study uses a qualitative approach with a case study research type. The case study was chosen because SD Negeri 109 Pekanbaru has undergone significant changes over the past few years and has become a reference school and can be said to be a favorite school. This project aims to: (1) Analyze and explain the role of the principal's visionary leadership, (2) the principal's strategy in making school changes that have a positive impact, (3) innovations carried out in effective and efficient school changes, (4) the process of change carried out by the school, (5) supporters of the principal and (6) obstacles to the principal.

Keywords: Innovative Change, Principal, Visionary Leadership.

ABSTRAK

Kepemimpinan memiliki posisi yang sangat strategis dalam suatu organisasi bahkan dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi. Secara positif maupun negatif, peran kepemimpinan yang diemban oleh seorang kepala sekolah mempunyai pengaruh tertentu terhadap suatu sekolah. Kepala sekolah yang berpengaruh positif dan mampu memberikan perubahan terhadap suatu sekolah, khususnya pada tingkat pendidikan dasar, sangat diharapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin, dapat mengubah suatu sekolah dan memiliki inovasi dalam merumuskan visi, misi, tujuan dan strateginya, sangat diharapkan. Berdasarkan pengertian di atas, kepala sekolah yang mempunyai kompetensi yang memadai, dapat dikategorikan sebagai kepala sekolah yang memiliki visi. Penelitian ini memilih SD Negeri 109 Pekanbaru, sebagai tempat untuk melakukan studi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi

kasus. Studi kasus dipilih karena SD Negeri 109 Pekanbaru telah mengalami perubahan signifikan selama beberapa tahun terakhir dan menjadi sekolah rujukan dan bisa dikatakan sekolah favorit. Proyek ini bertujuan untuk: (1) Menganalisa dan menjelaskan peran kepemimpinan visioner kepala sekolah, (2) strategi kepala sekolah dalam melakukan perubahan sekolah yang berdampak positif, (3) inovasi yang dilakukan dalam perubahan sekolah yang efektif dan efisien, (4) proses perubahan yang dilakukan sekolah, (5) pendukung kepala sekolah dan (6) penghambat kepala sekolah.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kepemimpinan Visioner, Perubahan Inovatif

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dalam menjalani berbagai aktivitas, baik di lingkungan sekitar maupun dengan sesamanya, manusia senantiasa membutuhkan interaksi. Kehidupan manusia pada dasarnya berlangsung dalam kelompok, baik kelompok kecil maupun besar. Oleh karena itu, keberadaan seorang pemimpin sangat diperlukan untuk menyatukan anggota kelompok dalam satu tujuan bersama (Wahab et al., 2022). Seorang pemimpin dengan jiwa kepemimpinan yang kuat dibutuhkan agar mampu mempersatukan sekaligus menjadi teladan bagi kelompoknya.

Organisasi diartikan sebagai wadah di mana orang-orang berkumpul dan bekerja bersama untuk mencapai visi, misi, serta tujuan yang diinginkan. Dalam perjalanan dan keberlangsungan organisasi, pemimpin berfungsi untuk mengendalikan dan mengarahkan organisasi untuk menuju dan mencapai tujuan yang diinginkan serta mempertahankan keberlangsungan organisasi di masa yang akan datang (Luturmas, et al., 2022). Karena suatu organisasi terdiri atas banyak orang,

dibutuhkan seorang pemimpin yang sanggup untuk mengarahkan serta mengintegrasikan anggotanya untuk berfikir serta bertindak sebagai suatu kesatuan. Pola kepemimpinan yang diselenggarakan pemimpin akan berapa banyak pengaruh dalam pengelolaan organisasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang ada (Siswanto, et al., 2023).

Setiap organisasi membutuhkan pemimpin untuk memberdayakan mereka dan tidak jarang untuk memotivasi dan mempertahankan daya penggerak organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Di sekolah, seorang kepala sekolah dituntut untuk memimpin dan mengelola manajemen, budaya, dan peningkatan mutu pembelajaran. Posisi kepala sekolah yang visioner akan sangat berpengaruh terhadap mutasi sekolah, sementara yang tidak akan membawa dampak stasis pada fungsi organisasi.

Berbagai studi empiris yang dilakukan di Indonesia juga mendukung hal ini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suriansyah, et al. (2024) menemukan bahwa kepala sekolah yang visioner yang mengartikulasikan dan

mengkomunikasikan visi yang jelas dan jelas, merangsang inovasi dalam pembelajaran dan budaya organisasi, serta memfasilitasi kolaborasi secara positif mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, studi tentang pendidikan sekolah dasar menyebutkan bahwa kepemimpinan visioner dalam peningkatan kualitas dan standar sekolah juga membawa kemajuan positif bagi sekolah, bahkan di tengah kesulitan seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya fasilitas.

Salah satu tugas yang diemban oleh kepala sekolah adalah memimpin dan menjalankan tugas yang ada di dalam sekolah. Memimpin serta menjalankan tugas dalam mengusahakan peningkatan sekolah adalah tanggung jawab yang mesti dijalankan oleh kepala sekolah. Pada hari ini gaya kepemimpinan yang ada berfungsi untuk menunjukkan potensi dan relevansi yang dimiliki oleh sang kepala sekolah. Dalam kapasitasnya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk melakukan pengambilan dan pengerjaan dalam mengambil kebijakan, mengatur dan memotivasi semua anggotanya dalam menyelesaikan tujuan Pendidikan. Dalam kepemimpinan yang efektif,

kepala sekolah dituntut untuk membawa instansi dalam mencapai target yang telah ditetapkan (Nasution, 2016).

Ketika seorang kepala sekolah melakukan kepemimpinannya, juga diharapkan untuk memiliki suatu visi dan mencermati bagaimana orang di sekitar dapat bereaksi. Apa yang dimaksud adalah kemampuan warga sekolah dalam bereaksi terhadap visi dan mengondisikan lingkungan untuk saling berkolaborasi demi tujuan sekolah atau visi yang berhubungan dengan suasana harmonis yang dapat diciptakan kepala sekolah. Salah satu dari kriteria seorang pemimpin yang baik adalah kemampuan berkomunikasi dan untuk memiliki sosok pemimpin yang diharapkan dan dijadikan teladan bagi seluruh anggota, maka syarat-syarat di dalamnya sangat penting. Itulah sebabnya artikel mendeskripsikan ini bertujuan untuk membahas bagaimana di dalam sekolah diterapkan kepemimpinan visioner di dalam kepala sekolah sebagai inovasi dan perubahan yang sistematis dalam kepemimpinan kepala sekolah. Akan dibahas juga pengaruh faktor yang mendukung dan juga penghambat terhadap perubahan yang ingin

diterapkan oleh kepala sekolah. Dalam penelitian ini, penulis memilih SD Negeri 109 Pekanbaru sebagai lokasi studi kasus karena sekolah ini telah menunjukkan perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi tersebut diyakini tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang visioner.

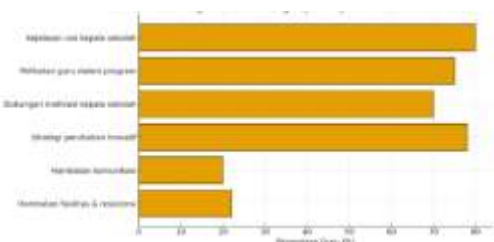
B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, kepala sekolah sebagai pimpinan yang bervisi jauh ke depan menjadi pusat persoalan pada strategi perubahan yang diterapkan pada SD Negeri 109 Pekanbaru. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan penyajian hasil dalam bentuk deskripsi kata. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diutamakan untuk lebih mendalami karakteristik serta keunikan yang menunjukkan objek yang diteliti (Gunawan, 2016). Peneliti memperoleh data dari observasi orang yang menjadi objek penelitian, dari perilaku, tindakan, sikap, serta dorongan yang ditunjukkan kepadanya. Penelitian ini adalah suatu kasus yang bertujuan untuk menganalisis peran pemimpin yang berpandangan jauh ke depan, strategi yang dipakai, proses perubahan yang dilakukan, serta

inovasi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini berusaha untuk memperoleh suatu pemahaman yang lebih dalam dengan membangun objek yang diteliti, demikian juga dalam studi kasus. Oleh karena itu pada penelitian ini, kualitas penelitian kualitatif lebih ditekankan pada proses penemuan dan penjelasan dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan jelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Berdasarkan data angket yang diperoleh dari guru-guru di SD Negeri 109 Pekanbaru, dapat dilihat bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dinilai positif oleh sebagian besar responden. Mayoritas guru menyatakan setuju bahwa kepala sekolah mampu merumuskan visi yang jelas, melibatkan guru dalam program sekolah, serta mendorong adanya inovasi dalam pembelajaran dan manajemen sekolah.



Grafik 1 Hasil Simulasi Angket Guru tentang Kepemimpinan Visioner & Perubahan Inovatif

Dari diagram tersebut terlihat jelas bahwa aspek positif mendominasi penilaian guru, meskipun masih ada faktor penghambat yang perlu diperhatikan kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan visioner dan strategi perubahan inovatif.

Pada aspek strategi perubahan inovatif, sebagian besar responden (sekitar 78%) menilai kepala sekolah telah berhasil mendorong pembaruan, baik dalam hal metode pembelajaran, penggunaan teknologi, maupun pengelolaan administrasi sekolah. Guru menilai perubahan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan iklim sekolah yang lebih kondusif. Namun, sekitar 22% responden menyebutkan bahwa hambatan berupa keterbatasan fasilitas dan resistensi sebagian kecil warga sekolah masih menjadi tantangan yang harus diatasi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Suriansyah, et al. (2024) yang menyebutkan bahwa kepemimpinan visioner berperan penting dalam mengartikulasikan visi

yang jelas, merangsang inovasi, dan membangun budaya kolaboratif di sekolah. Kepala sekolah SD Negeri 109 Pekanbaru dinilai telah mampu memformulasikan visi yang selaras dengan kebutuhan perkembangan zaman dan mengkomunikasikannya dengan baik kepada warga sekolah. Kemampuan ini mendukung terwujudnya perubahan yang lebih sistematis dan terarah, sehingga sekolah mampu mempertahankan statusnya sebagai sekolah rujukan di wilayahnya.

Temuan penelitian juga memperkuat pendapat Nasution (2016) bahwa seorang kepala sekolah efektif harus mampu mengambil kebijakan yang tepat, memotivasi warga sekolah, serta memastikan seluruh anggota berperan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, guru merasa dilibatkan secara aktif dalam perencanaan dan implementasi program, sehingga meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) terhadap sekolah. Hal ini menjadi salah satu indikator kuat bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga partisipatif.

Strategi perubahan inovatif yang diterapkan kepala sekolah terlihat dalam upaya memperkenalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi serta peningkatan program pengembangan profesional guru. Hal ini sesuai dengan teori Luturmas, et al. (2022) yang menegaskan bahwa pemimpin visioner perlu mengarahkan organisasi agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan mendorong guru untuk terbuka terhadap teknologi dan metode pembelajaran baru, kepala sekolah telah menciptakan iklim sekolah yang lebih adaptif dan progresif.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi perubahan, seperti keterbatasan fasilitas sekolah dan resistensi sebagian kecil warga sekolah terhadap perubahan. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian Emerson et al. (2012) yang menyatakan bahwa dalam setiap proses perubahan akan selalu terdapat tantangan, baik berupa keterbatasan sumber daya maupun perbedaan tingkat kesiapan individu.

Namun, kepala sekolah yang visioner mampu menjadikan hambatan tersebut sebagai motivasi untuk mengembangkan strategi baru yang lebih efektif, misalnya dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memberikan pelatihan kepada guru secara bertahap.

Dari keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di SD Negeri 109 Pekanbaru telah terbukti efektif dalam mendorong perubahan inovatif di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya mampu membangun visi yang jelas, tetapi juga mengimplementasikan strategi yang mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah. Perubahan yang terjadi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menyentuh aspek pembelajaran, budaya sekolah, dan profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kepemimpinan visioner merupakan faktor kunci dalam mewujudkan perubahan sekolah yang berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di SD Negeri 109 Pekanbaru dinilai positif oleh mayoritas guru. Kepala sekolah mampu merumuskan dan mengkomunikasikan visi yang jelas, melibatkan guru dalam perencanaan program sekolah, serta mendorong penerapan strategi perubahan inovatif yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan iklim sekolah yang kondusif. Kepemimpinan visioner yang ditunjukkan juga bersifat partisipatif, sehingga meningkatkan rasa memiliki guru terhadap sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan berupa keterbatasan fasilitas dan resistensi sebagian warga sekolah, yang menunjukkan bahwa perubahan inovatif masih menghadapi tantangan tertentu.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar kepala sekolah terus memperkuat komunikasi dengan seluruh warga sekolah, memastikan setiap kebijakan baru tersampaikan secara merata, dan memberikan pendampingan bagi guru dalam beradaptasi dengan perubahan.

Sekolah juga perlu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia serta memperluas dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah maupun masyarakat, untuk mengatasi keterbatasan fasilitas. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru terkait penggunaan teknologi dan inovasi pembelajaran sangat penting agar perubahan yang dilakukan dapat lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan visioner dapat semakin berperan sebagai motor penggerak dalam menciptakan sekolah yang unggul dan responsif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Emerson, R. M., Fretz, R. I., & Shaw, L. L. (2012). *Writing ethnographic fieldnotes* (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Gunawan, I. (2016). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurrahman, T., Suriansyah, S., Yulintine, Y., Yusuf, N. S., & Maryani, M. (2024). STUDI PERKEMBANGAN GONAD BETINA IKAN GABUS (*Channa striata*). *JOURNAL OF TROPICAL FISHERIES*, 19(1), 01-06.
- Luturmas, Y., Diana, E., Abdusshomad, A., & Wiranata, R. R. S. (2022). Implementasi Struktur Kurikulum Berdasarkan

- Kemendikbudristek No 371/M/2021
Dan Pp No 57 Tahun 2021 Pada
Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (Rpp) Tahun Ajaran
2022/2023 Di Madrasah
Ibtidaiyah. *Jurnal Multidisipliner
BHARASA*, 1(2), 71-81.
- Luturmas, Y., Diana, N., &
Abdusshomad, A. (2022).
*Kepemimpinan visioner dalam
menghadapi perkembangan
pendidikan abad 21*. *Jurnal
Manajemen Pendidikan*, 7(2), 123–
135.
- Nasution, S. (2016). *Kepemimpinan
pendidikan*. Jakarta: PT Rineka
Cipta.
- Nasution, S. (2016). Kepemimpinan
kepala sekolah dalam
meningkatkan mutu pendidikan.
Jurnal Administrasi Pendidikan,
23(2), 115–123.
- Siswanto, A., Setiawan, Z., Iryanto, R.
K., Afifah, Z., & Abdurohim, A.
(2023). The Analysis of Role of
Motivation, Career Development
and Compensation on Performance
of Vocational High School
Teachers. *Journal on Education*,
5(4), 15154 - 15159.
[https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.26
04](https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2604)
- Wahab, A., Sari, A. R., Mitra Zuana,
M. M., Luturmas, Y., & Kuncoro, B.
(2022). *Penguatan Pendidikan
Karakter Melalui Literasi Digital
Sebagai Strategi Dalam Menuju
Pembelajaran Imersif Era 4.0*.
*Jurnal Pendidikan dan Konseling
(JPDK)*, 4(5), 4644–4653.